

Desa Budaya, Wajah Indonesia

SEJUMLAH desa budaya di Gunungkidul menampilkan beragam kesenian di bandara YIA Kulonprogo dalam pentas 'Gebyar Bregas Budaya'. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan potensi desa budaya kepada pengunjung. Kegiatan pentas budaya diinisiasi oleh Dinas Kebudayaan DIY. Acara tersebut digelar setiap hari Sabtu dan Minggu (KR, 9/11). Kegiatan tersebut merupakan satu dari beragam kegiatan Dinas Kebudayaan untuk mengekspos desa budaya.

Desa budaya dapat diartikan sebagai desa atau kelurahan yang melestarikan dan mengembangkan potensi budaya yang dimilikinya. Potensi budaya yang ada dapat berupa adat dan tradisi, peninggalan sejarah. Juga kesenian, kerajinan, permainan tradisional, makanan tradisional dan masih banyak lagi yang lainnya. Keberadaan desa budaya menjadi ujung tombak kelestarian budaya Indonesia.

Desa Budaya adalah wajah Indonesia. Setiap orang dapat mengetahui karakteristik budaya yang ada di seluruh Indonesia. Desa budaya menjadi magnet wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Tentunya tidak sedikit yang tertarik untuk mengetahui keberagaman budaya Indonesia. Jika desa budaya dapat berkembang tentu tidak menutup kemungkinan akan menjadi objek wisata andalan.

Desa Mandiri Budaya

Terdapat 56 desa budaya di DIY yang tersebar di berbagai kabupaten. Beberapa diantaranya sudah menjadi Desa Mandiri Budaya. Saat ini terdapat 10 desa yang menerima SK Desa Mandiri Budaya dari Gubernur. Mulai Desa Bejiharjo, Desa Pagerharjo, Desa Saptodadi, Desa Bangunkerto, Desa Margodadi, Desa Jerukwudel, Desa Tileng, Desa Panggungharjo, Desa Kalirejo, dan Desa Girikerto.

Desa budaya perlu meningkatkan kualitas untuk menjadi Desa Mandiri

Iis Suwartini

Budaya. Dengan naik status menjadi Desa Mandiri Budaya tentunya lebih leluasa mengakses dana keistimewaan untuk mengangkat potensi budaya yang ada. Hal tersebut tentunya dapat meningkatkan kehidupan masyarakat desa dan menjaga warisan luhur budaya bangsa.

Sesuai Pergub 39/2020 terdapat 4 kategori Desa Mandiri Budaya. Desa perlu memiliki kemandirian dalam hal mandiri budaya, mandiri wisata, mandiri prima (pemberdayaan perempuan), dan mandiri preneur. Besar harapan kedepannya akan lebih banyak lahir Desa Mandiri Budaya sehingga tidak hanya kelestarian budaya yang terjaga tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Ada beberapa yang perlu disiapkan untuk menjadi Desa Mandiri Budaya selain SDM perlu adanya kebijakan pemerintah setempat. Untuk menciptakan SDM berkualitas di bidang budaya, pemberdayaan perempuan, tatakelola pariwisata dan sektor kewirausahaan perlu adanya berbagai pelatihan dan penyuluhan dengan menggandeng berbagai dinas terkait. Desa budaya perlu bersinergi agar SDM dapat memiliki skill yang mumpuni. Tak hanya itu, kerjasama antarwarga masyarakatpun perlu ditingkatkan.

Peran Dinas Kebudayaan

Hingga saat ini Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta terus melakukan inovasi agar citra desa budaya dapat terangkat. Berbagai even terus digalakkan dengan menggandeng desa budaya. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengangkat citra desa budaya di masyarakat

luas baik nasional maupun internasional yaitu dengan melakukan 'Pentas Seni Daring'. Dengan menggunakan dana keistimewaan Yogyakarta acara tersebut ditayangkan melalui channel youtube tasteofjogja disbud diy setiap hari Selasa dan Rabu. Acara tersebut diharapkan dapat membangkitkan geliat seni dan budaya di masa pandemi.

Berbagai kesenian ditampilkan mulai dari *kethoprak, jathilan, reog, angguk, langen carita, opera jawa, salawatan*, tari tradisional, dan masih banyak lagi yang lainnya. Dengan menampilkan beragam seni dan budaya yang ada, diharapkan dapat membangun citra positif dimata dunia tentang kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Sejatinnya desa budaya mendapat tempat di hati masyarakat Indonesia. Rasa cinta dan bangga tentunya akan berdampak pada upaya pelestarian budaya bangsa. Dengan lahirnya desa budaya di berbagai daerah maka kelestarian budaya akan terus terjaga. □

*) Iis Suwartini MPd, Dosen PBSI UAD mahasiswa S3 PBI UNS

Pojok KR

Cegah klaster, pengawasan sekolah di DIY diperketat.

-- Jangan lupa awasi anak-anak bermain.

Polri sita Rp 217 miliar dari tindak pidana pinjol ilegal.

-- Terus uangnya mau digunakan untuk apa ya...

Indonesia lobi Arab Saudi, umrah harus vaksin booster.

-- Lebih penting butuh konsistensi kebijakan.

Berabs